

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V  
DI MI MA'ARIF NU 01 PANGEBATAN  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

**IAIN PURWOKERTO**

**Oleh:**

**BASIT SAHRIL 'IBADI  
NIM.1423305142**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PURWOKERTO  
2019**

**PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V  
DI MI MA'ARIF NU 01 PANGEBATAN  
KECAMATAN KARANGLEWAS KABUPATEN BANYUMAS  
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

BASIT SAHRIL 'IBADI  
NIM. 1423305142

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya implementasi Kurikulum 2013 pada kelas V di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan. Berkaitan dengan hal tersebut, maka pelaksanaan pembelajarannya menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik memiliki ciri khas terpadu dari sejumlah muatan pelajaran dengan tujuan agar lebih bermakna bagi siswa. Namun, pembelajaran tematik sebagai program pemerintah masih belum dilaksanakan dengan baik dan maksimal karena dalam penerapannya masih memiliki problem atau masalah. Penulis akan mengkaji problem mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik pada kelas V MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat kualitatif dengan menggambarkan permasalahan yang ada sesuai dengan data yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan mengenai problematika pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan. Subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Kurikulum, guru kelas V, dan siswa MI Ma'arif NU 01 Pangebatan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan untuk menganalisis data yang diperoleh, penulis menggunakan teknik analisis data yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa problematika pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan antara lain kesulitan menyusun RPP, kesulitan mengorganisasikan waktu dengan materi pembelajaran, metode pembelajaran tematik monoton dan kurang relevan, media pembelajaran tematik masih minim dan sederhana, motivasi belajar siswa masih rendah, sarana dan prasarana belajar kurang memadai, kesulitan memanfaatkan waktu dalam penilaian. Adapun solusi yang ditempuh untuk mengatasi problematika pembelajaran tematik antara lain *sharing* atau tukar pendapat dengan teman sesama guru, mengumpulkan materi pelajaran dalam dua pertemuan menjadi satu, mengkombinasikan metode ceramah dengan metode lainnya seperti metode simulasi dan melihat kembali materi yang akan di ajarkan kemudian baru menentukan metode yang akan dipakai, menggunakan media audio, visual maupun audio visual, mengajak siswa keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar sekolah, memindahkan kegiatan pembelajaran ke lapangan agar memberikan suasana yang berbeda, membuat resume pembelajaran yang akan disampaikan.

**Kata Kunci : Problematika, Pembelajaran Tematik.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I           PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Defenisi Operasional.....	4
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Manfaat Penelitian .....	6
F. Kajian Pustaka.....	6
G. Sistematika Pembahasan .....	9
<b>BAB II       LANDASAN TEORI</b>	
<b>A. Pembelajaran Tematik</b>	
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	11
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	12
3. Landasan Pembelajaran Tematik .....	14
4. Prinsip-prinsip Pembelajaran Tematik.....	16
5. Keunggulan dan Keterbatasan Pembelajaran Tematik ...	16
6. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik.....	19

	<b>B. Problematika Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah</b>	
	1. Problematika Perencanaan Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah.....	28
	2. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah.....	29
	3. Problematika Penilaian Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah.....	33
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN</b>	
	A. Jenis Penelitian.....	35
	B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	35
	C. Subjek dan Objek Penelitian .....	36
	D. Teknik Pengumpulan Data.....	37
	E. Teknik Analisis Data.....	40
<b>BAB IV</b>	<b>PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN</b>	
	<b>A. Gambaran Umum MI Ma'arif NU 01 Pangebatan</b>	
	1. Sejarah Berdirinya MI Ma'arif NU 01 Pangebatan .....	42
	2. Profil MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.....	42
	3. Letak Geografis MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.....	43
	4. Visi dan Misi MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.....	43
	5. Keadaan Pendidik dan Peserta Didik MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.....	44
	6. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.....	46
	<b>B. Problematika Pembelajaran Tematik dan Solusinya di Kelas V MI Ma'arif NU 01 Pangebatan</b>	
	1. Problematika Perencanaan Pembelajaran Tematik .....	49
	2. Problematika Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	53
	3. Problematika Penilaian Pembelajaran Tematik.....	67
	4. Solusi Yang Ditempuh Untuk mengatasi Problematika	

Pembelajaran Tematik.....69

**BAB V PENUTUP**

**A. Kesimpulan** .....76

**B. Saran** .....77

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Proses Pembelajaran Saintifik

Tabel 3.1 Daftar Waktu Observasi ke MI Ma'arif NU 01 Pangebatan

Tabel 3.2 Daftar Waktu Wawancara di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan

Tabel 4.1 Keadaan Guru MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Tahun Pelajaran  
2018/2019

Tabel 4.2 Daftar Peserta Didik MI Ma'arif NU 01 Pangebatan

Tabel 4.3 Jumlah dan kondisi bangunan MI Ma'arif NU 01 Pangebatan

Tabel 4.4 Perlengkapan MI Ma'arif NU 01 Pangebatan

Tabel 4.5 Kegiatan Pendahuluan Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Ma'arif  
NU 01 Pangebatan

Tabel 4.6 Kegiatan Inti Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Ma'arif NU 01  
Pangebatan

Tabel 4.7 Kegiatan Penutup Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Ma'arif NU 01  
Pangebatan



IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman Penelitian
- Lampiran 2 Hasil Observasi
- Lampiran 3 Hasil Wawancara
- Lampiran 4 Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5 RPP Pembelajaran Tematik
- Lampiran 5 Surat-surat
- Lampiran 6 Sertifikat-sertifikat



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan pada dasarnya adalah sebuah proses transformasi pengetahuan menuju ke arah perbaikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia.<sup>1</sup> Sebagaimana yang tercantum dalam Undang Undang Republik Indonesia NO. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yakni pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>2</sup> Dengan adanya hal tersebut maka pemerintah mengupayakan berbagai macam cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan salah satunya adalah melalui pengembangan kurikulum pada pendidikan.

Kurikulum merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan dan sekaligus sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan.<sup>3</sup> Seiring perubahan dan perkembangan zaman, kurikulum pendidikan di Indonesia senantiasa berubah. Perubahan kurikulum mulai dari Kurikulum 1947, Kurikulum 1964, Kurikulum 1968, Kurikulum 1973, Kurikulum 1975, Kurikulum 1984, Kurikulum 1994, Kurikulum SMK 1999, Kurikulum 2004 (Kurikulum Berbasis Kompetensi), Kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan), dan yang terakhir Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 merupakan penyempurnaan dari KTSP agar pendidikan di Indonesia mampu mengikuti perkembangan dan tuntutan zaman.<sup>4</sup>

---

<sup>1</sup> Moh. Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang, 2009), hlm. V.

<sup>2</sup> M. Fadhillah, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm. 13.

<sup>3</sup> Salim Wazdy dan Suyitman, *Memahami Kurikulum 2013: Panduan Praktis Untuk Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*, (Yogyakarta : IAINU Kebumen, 2014), hlm. 1

<sup>4</sup> Salim Wazdy dan Suyitman, *Memahami ...*, hlm. 3.



Dengan diberlakukannya Kurikulum 2013, maka proses pembelajaran di Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menggunakan pembelajaran tematik.. Seperti disebutkan dalam lampiran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah bahwa kegiatan pembelajaran untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah/Sekolah Dasar Luar Biasa/Paket A menggunakan pendekatan pembelajaran tematik terpadu.<sup>5</sup>

Pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>6</sup> Pembelajaran tematik memiliki ciri berpusat pada peserta didik (*student centered*), yakni pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai pusat aktivitas yang lebih banyak menjadikan para siswa sebagai subjek belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran tematik, guru tidak diperkenankan melakukan aksi berlebihan dan memperlakukan para siswa secara pasif dan hanya mendengar penjelasan guru dan menulis sesuatu yang ada di papan tulis.<sup>7</sup>

Namun pada kenyataannya pembelajaran tematik di sekolah-sekolah masih bersifat teoritik dan peran guru masih sangat dominan, serta gaya mengajar cenderung bersifat satu arah. Pada akhirnya menyebabkan proses pembelajaran yang terjadi hanya sebatas pada penyampaian informasi saja (*transfer of knowledge*), kurang terkait dengan lingkungan sehingga peserta didik tidak mampu memanfaatkan konsep kunci keilmuan dalam proses pemecahan masalah kehidupan yang dialami peserta didik sehari-hari.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> <http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2009/06/03.-A.-Salinan-Permendikbud-No.-65-th-2013-ttg-Standar-Proses.pdf>, diakses pada tanggal 03 September 2018 pukul 10.50 WIB.

<sup>6</sup> Trianto, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi anak usia dini TK/RA & anak usia kelas awal SD/MI*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 147.

<sup>7</sup> Ibnu Hajar, *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik Untuk SD/MI* (Yogyakarta: Diva Press, 2013), hlm. 44

<sup>8</sup> Abdul Rahmat dan Syaiful Kadir, *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2017), hlm. 2

MI Ma'arif NU 01 Pangebatan merupakan salah satu lembaga pendidikan tingkat dasar di desa Pangebatan Kecamatan Karanglewas yang berakreditasi "A" dan telah menerapkan pembelajaran tematik sesuai dengan tuntutan Kurikulum 2013. Pada awalnya MI Ma'arif NU 01 Pangebatan menerapkan pembelajaran tematik di kelas I dan IV pada tahun pelajaran 2017/2018. Setelah memasuki tahun pelajaran 2018/2019, pembelajaran tematik tidak hanya diberikan untuk kelas I dan IV saja, melainkan juga diterapkan pada kelas II dan V.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan dan wawancara pada tanggal 04 Agustus 2018 di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan dengan Yesi Noviana, selaku guru dan wali kelas V, peneliti memperoleh informasi bahwa dalam penerapan pembelajaran tematik masih belum maksimal karena adanya beberapa problem yang dialami guru maupun siswa. Problem tersebut antara lain, guru kesulitan dalam menyusun RPP tematik, alokasi waktu yang tersedia terbatas, sarana dan prasarana yang kurang memadai, siswa kurang konsentrasi dan kurang fokus untuk memperhatikan guru ketika pelaksanaan pembelajaran, serta guru merasa kesulitan dalam memanfaatkan waktu untuk melakukan penilaian autentik.<sup>9</sup>

Dari problem tersebut maka pihak sekolah mencari solusi untuk mengatasinya. Dalam hal ini guru mencoba melakukan solusi untuk mengatasi problem tersebut. Di antara hal yang dilakukan adalah dengan mengikuti pelatihan-pelatihan Kurikulum 2013 yang diselenggarakan dinas pendidikan setempat dan melakukan *sharing* dengan sesama guru. Meskipun guru sudah mengikuti pelatihan tentang pembelajaran tematik, hal itu hanya sebatas pelatihan saja tanpa adanya tindak lanjut dari hasil pelatihan tersebut.<sup>10</sup>

Disinilah peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam sejauhmana problematika pembelajaran tematik Kelas V di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan

---

<sup>9</sup> Hasil observasi dan wawancara dengan Yesi Noviana selaku guru kelas V pada tanggal 04 Agustus 2018.

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Yesi Noviana selaku guru kelas V pada tanggal 04 Agustus 2018.

dan solusi-solusi apa saja yang dilakukan oleh guru kelas V maupun pihak madrasah untuk mengatasi problem tersebut.

Dari pemaparan data di atas, peneliti akan menggambarkan problem-problem apa saja yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam pembelajaran tematik. Penelitian tersebut akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul “Problematika Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Ma’arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk menyamakan persepsi atau pandangan mengenai pengertian judul dalam penelitian, maka peneliti memberikan batasan dan penegasan beberapa istilah berikut:

### 1. Problematika Pembelajaran Tematik

Dalam KBBI problematika berasal dari kata “problematik” yang berarti masih menimbulkan masalah.<sup>11</sup> Masalah adalah suatu keadaan dimana antara yang diharapkan dengan kenyataan tidak sesuai. Antara yang direncanakan dengan kenyataan tidak sesuai atau terdapat hambatan antara yang diinginkan dengan keadaan sebenarnya.<sup>12</sup>

Pembelajaran tematik diartikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.<sup>13</sup>

### 2. MI Ma’arif NU 01 Pangebatan

MI Ma’arif NU 01 Pangebatan adalah salah satu lembaga pendidikan tingkat SD yang sudah menerapkan kurikulum 2013 pada kelas I, II, IV, V yang di dalamnya terdapat pembelajaran tematik terpadu. Lembaga ini terletak di desa Pangebatan Kecamatan Karanglewas

---

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima.

<sup>12</sup> Ondi Saondi, Aris Suherman, *Etika Profesi Keguruan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2015), hlm. 156.

<sup>13</sup> Daryanto, *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Gava Media, 2014), hlm. 3.

Kabupaten Banyumas dan menjadi lokasi peneliti dengan subjek penelitian guru kelas V, siswa kelas V, Kepala Sekolah, Waka Kurikulum/Standar Proses.

Dari berbagai definisi di atas, maka peneliti menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan problematika pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan adalah berbagai masalah atau persoalan yang terjadi dalam proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam pelaksanaan belajar mengajar tematik di kelas V MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apa sajakah problematika pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Bagaimanakah solusi yang dapat ditempuh untuk mengatasi problematika pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019?

### **D. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang diutarakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menjelaskan apa saja problematika pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.
2. Menjelaskan solusi yang dapat di tempuh dalam menghadapi problematika pembelajaran tematik kelas V di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan referensi sekaligus memiliki arti akademis sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan khususnya yang berhubungan dengan pembelajaran tematik.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Kepala Sekolah**

Sebagai bahan masukan bagi sekolah untuk memperbaiki penggunaan pembelajaran tematik sehingga dapat meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran.

#### **b. Bagi Guru**

Memberikan pengetahuan dan wawasan tentang pembelajaran tematik serta sebagai bahan masukan bagi guru dalam penerapan pembelajaran tematik.

#### **c. Bagi Siswa**

Diharapkan peserta didik dapat meningkatkan prestasi belajarnya, khususnya pembelajaran tematik sehingga dapat memperoleh nilai prestasi belajar yang tinggi.

#### **d. Bagi Peneliti**

Memberikan pengalaman langsung dengan melihat, merasakan, dan menghayati bagaimana guru dalam menerapkan pembelajaran tematik.

## **F. Kajian Pustaka**

Kajian pustaka merupakan bagian yang mengungkapkan teori atau hasil penelitian yang pernah dilakukan. Berdasarkan telaah yang peneliti lakukan, sudah ada penelitian tentang problematika dalam pembelajaran. Adapun penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti sebelumnya antara lain:

1. Skripsi yang ditulis oleh Ludfi Arya Wardana dengan judul “Masalah-Masalah Pembelajaran Tematik Kelas III Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang)”. Membahas tentang problematika pembelajaran tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru kelas III SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang mengalami permasalahan dalam persiapan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran tematik, hingga penilaian pembelajaran tematik.<sup>14</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Ludfi Arya Wardana dengan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang problematika atau masalah dalam pembelajaran tematik pada tingkat pendidikan dasar serta sama-sama menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Ludfi Arya Wardana terfokus pada masalah-masalah pembelajaran tematik kelas III dan lokasi penelitian pada penelitian Ludfi Arya Wardana dilakukan di SDN Tanjungrejo Kota Malang. Sedangkan peneliti berfokus pada problematika guru dan siswa kelas V dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

2. Skripsi yang ditulis oleh Raudlatul Jannah dengan judul “Pelaksanaan Tematik kelas rendah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model Banyuwajuh Kamal Bangkalan”. Membahas tentang bagaimana pelaksanaan, proses dan juga kendala-kendala dan solusi yang ditempuh dalam pelaksanaan model pembelajaran tematik pada kelas rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik dilaksanakan pada kelas I, II, III. Penerapan pembelajaran tematik yang dilakukan bukanlah tematik murni melainkan semi tematik. Serta ada beberapa kendala yang dialami oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik. Akan tetapi,

---

<sup>14</sup> Ludfi Arya Wardana. Dengan judul “*Masalah-Masalah Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang)*”. Skripsi Universitas Negeri Malang, 2012.

terdapat solusi yang ditempuh oleh guru untuk mengatasi beberapa kendala yang dialami.<sup>15</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Jannah dengan penelitian ini terletak pada pembahasan proses pelaksanaan pembelajaran tematik pada tingkat pendidikan dasar serta menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Raudhatul Jannah terfokus pada pelaksanaan pembelajaran tematik pada kelas awal dan lokasi penelitian Raudhatul Jannah dilakukan di MI Negeri Model Banyuwajuh Kamal Bangkalan. Sedangkan peneliti ini berfokus pada problematika guru dan siswa kelas V dalam pelaksanaan pembelajaran tematik di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

3. Skripsi yang ditulis oleh Nur Khasanah dengan judul “Problematika Pembelajaran Tematik Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang”. Membahas tentang problematika pembelajaran tematik kelas 1 MI Khadijah Malang, dan solusi dalam menghadapi problematika tersebut. Hasil penelitian menunjukkan bahwa problematika yang dialami oleh guru kelas 1 MI Khadijah Malang dalam pembelajaran tematik yaitu dalam hal perencanaan dan evaluasinya saja. Sedangkan solusi dalam menghadapi problematika tersebut adalah dengan cara melakukan tukar pendapat dengan teman sesama guru, ikut serta dalam KKG, mengikuti seminar dan diskusi, mengikuti Diklat yang diadakan setiap satu semester sekali serta mendatangkan instruktur dari luar yang ahli dalam bidang pembelajaran tematik.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Nur Khasanah dengan penelitian ini terletak pada pembahasan tentang problematika

---

<sup>15</sup> Raudlatul Jannah, dengan judul “*Pelaksanaan Tematik pada Kelas Rendah di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Model Banyuwajuh Kamal Bangkalan*”, skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012.

<sup>16</sup> Nur Khasanah, *Problematika Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2014

pembelajaran tematik pada tingkat pendidikan dasar dan solusinya, serta sama-sama menggunakan penelitian deskriptif kualitatif

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Nur Khasanah terfokus pada perencanaan dan evaluasinya saja dan lokasi penelitian Nur Khasanah dilakukan di kelas 1 MI Khadijah Malang. Sedangkan peneliti ini berfokus pada problematika dalam perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik yang dilakukan di kelas V MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

4. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Muhith dengan judul “Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso”. Membahas tentang problematika pembelajaran tematik yang terdapat di MIN III Bondowoso. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MIN III Bondowoso mengalami problem pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran tematik.<sup>17</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muhith dengan penelitian ini adalah pada penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif dan membahas problematika pembelajaran tematik pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran.

Perbedaan pada penelitian yang dilakukan oleh Abdul Muhith dengan penelitian ini dilakukan di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan sedangkan Abdul Muhith dilakukan di MIN III Bondowoso.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah tata urutan persoalan maupun langkah-langkah pembahasan yang akan diuraikan dalam tiap-tiap bab yang dirangkum secara teratur dan sistematis.

Bagian awal yaitu terdapat halaman formalitas, yang terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar,

---

<sup>17</sup> Abdul Muhith, Problematika Pembelajaran Tematik Terpadu di MIN III Bondowoso, Indonesian Journal of Islamic Teaching, Vol. 1 , No. 1.



daftar isi, abstrak, daftar gambar, daftar tabel, daftar singkatan, dan daftar lampiran.

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori, yaitu teori tentang pembelajaran tematik terpadu dan problematikanya. Bab kedua ini meliputi pengertian pembelajaran tematik, karakteristik pembelajaran tematik, landasan pembelajaran tematik, prinsip-prinsip pembelajaran tematik, keunggulan dan keterbatasan pembelajaran tematik, langkah-langkah pembelajaran tematik, problematika perencanaan pembelajaran tematik, problematika pelaksanaan pembelajaran tematik, problematika penilaian pembelajaran tematik di Madrasah Ibtidaiyah.

Bab III berisi tentang metode penelitian yang mencakup jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV berisi tentang pembahasan hasil penelitian. Dalam bab ini diuraikan pembahasan tentang gambaran umum MI Ma'arif NU 01 Pangebatan, serta penyajian data yang meliputi pembelajaran tematik, problematika dan solusinya di kelas V MI Ma'arif NU 01 Pangebatan.

Bab V berisi penutup yang mencakup kesimpulan hasil penelitian, saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang Problematika Pembelajaran Tematik Kelas V di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan Kecamatan Karanglewas Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2018/2019, maka dapat penulis simpulkan bahwa :

1. Problem pembelajaran tematik yang ditemui antara lain: kesulitan menyusun RPP, kesulitan mengorganisasikan waktu dengan materi pembelajaran, metode pembelajaran tematik monoton dan kurang relevan, media pembelajaran tematik masih minim dan sederhana, motivasi belajar siswa masih rendah, sarana dan prasarana belajar kurang memadai, kesulitan memanfaatkan waktu dalam penilaian.
2. Solusi atau upaya untuk mengatasi problematika pembelajaran tematik antara lain: *sharing* atau tukar pendapat dengan teman sesama guru, mengumpulkan materi pelajaran dalam dua pertemuan menjadi satu, mengkombinasikan metode ceramah dengan metode lainnya seperti metode simulasi, menggunakan media audio, visual maupun audio visual, memberi hukuman kepada siswa yang susah diatur, mengajak siswa keluar kelas dan mengamati lingkungan sekitar sekolah, menggunakan laptop sebagai pengganti LCD proyektor, menyiapkan instrumen penilaian terlebih dahulu.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti telah uraikan di atas maka penulis hendak memberikan saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian ini guna perbaikan kualitas di masa yang akan datang. Saran-saran tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Selalu memperbaiki dan terus berupaya menciptakan lingkungan sekolah yang dapat menunjang keberhasilan pelaksanaan pembelajaran

tematik secara optimal. Terus bersemangat dalam memberikan pengawasan, pengarahan dan pengontrolan pada setiap kegiatan pendidikan yang diselenggarakan di MI Ma'arif NU 01 Pangebatan

#### 2. Bagi Waka Kurikulum/Standar Proses

Meningkatkan kedekatan pada guru dan etos kerja agar pendidikan yang diharapkan dalam pembelajaran tematik dapat terlaksana secara maksimal.

#### 3. Bagi Guru Kelas V

Guru harus lebih meningkatkan kompetensi profesionalnya terutama yang berhubungan dengan kreativitas dalam mengajar dan juga dalam memanfaatkan pembelajaran tematik terpadu.

Dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik terpadu hendaknya guru lebih memberikan variasi terhadap pola pengajarannya agar siswa tidak mengalami kejenuhan dalam belajarnya.

#### 4. Bagi Siswa Kelas V

Diharapkan siswa untuk terus meningkatkan pengetahuan tentang pembelajaran tematik tidak hanya di sekolah, melainkan juga di rumah melalui bantuan orang tua. Sehingga siswa lebih banyak pengetahuan yang di dapat dan dapat mengikuti pembelajaran tematik dengan baik.

**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Andra Kharisma, Elyana. *Problematika Guru Terhadap Pelaksanaan Proses Pembelajaran Tematik Terpadu Tema Peristiwa Alam Kelas I di SD Negeri Mojoluhur*. Naskah Publikasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Aunurrahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Akbar, Sa'dun dkk. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Manajemen Penelitian Edisi revisi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2014. *Pembelajaran Tematik, Terpadu, Terintegrasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, Syaiful bahri dan Aswan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Fadhillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs, & SMA/MA*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fadillah, Nur Indah. 2014. *Peranan Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Hasil Belajar Siswa di SD Islam Al- Syukro Universal*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fathoni, Abdurrahman. 2011. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hajar, Ibnu. 2013. *Panduan Lengkap Kurikulum Tematik untuk SD/MI*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hajaroh, Siti dan Raudatul Adawiyah. 2018. *Kesulitan Guru dalam Mengimplementasikan Penilaian Autentik*. el-Midad Jurnal, Jurusan PGMI Vol.10 No.2.
- <http://bsnp-indonesia.org/id/wp-content/uploads/2009/06/03.-A.-SalinanPermendikbud-No.-65-th-2013-ttg-Standar-Proses.pdf>, diakses pada tanggal 03 September 2018 pukul 10.50 WIB.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima.

- Kosasih, E. 2014. *Strategi Belajar dan Pembelajaran Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: Yrama Widia.
- Kurniasih, Imas. 2018. *Guru Zaman Now Metode Cerdas Mengatasi Permasalahan Dalam Kelas*, Jakarta: Kata Pena.
- Ludfi Arya Wardana. 2012. “*Masalah-Masalah Pembelajaran Tematik Kelas 3 Sekolah Dasar (Studi Kasus di SDN Tanjungrejo 5 Kota Malang)*”. Skripsi Universitas Negeri Malang.
- Majid, Abdul. 2009. *Perencanaan Pembelajaran (Mengembangkan Standar Kompetensi Guru)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Martiyono, dkk. 2013. *Mengelola dan Mendampingi Implementasi Kurikulum 2013*, Yogyakarta: CV. Aswaja Pressindo.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif ed revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2018. *Implementasi Kurikulum 2013 Revisi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Novan Ardy Wiyani. 2015. *Etika Profesi Keguruan*, Yogyakarta: Gava Media.
- Nur Khasanah. 2014. *Problematika Pembelajaran Tematik Kelas 1 di Madrasah Ibtidaiyah Khadijah Malang*, Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rahmat, Abdul dan Syaiful Kadir. 2017. *Kepemimpinan Pendidikan dan Budaya Mutu*, Yogyakarta: Zahir Publlishing.
- Raudlatul Jannah. 2012. *Pelaksanaan Tematik pada Kelas Rendah di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Model Banyuwajuh Kamal Bangkalan*, skripsi Jurusan Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Roqib, Moh. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LkiS Printing Cemerlang
- Rusman. 2012. *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Tematik: mengembangkan profesionalisme guru edisi kedua*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Saondi, Ondi dan Aris Suherman. 2015. *Etika Profesi Keguruan*, Bandung: PT Refika Aditama.

- Sholeh Hidayat. 2013. *Pengembangan Kurikulum Baru*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2014. *Penilaian Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: ANDI Yogyakarta).
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik Integratif Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, Purwokerto: Stain Press.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik bagi anak usia dini TK/RA & anak usia kelas awal SD/MI*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Trianto. 2011. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya.
- Wazdy, Salim dan Suyitman. 2014. *Memahami Kurikulum 2013*, Yogyakarta: IAINU Kebumen.



IAIN PURWOKERTO